

**PENERIMAAN PEKERJA MEDIA TERHADAP MITOS KECANTIKAN PADA
FILM *THE MOST BEAUTIFULL GIRL IN THE WORLD* DI NETFLIX**

SKRIPSI



Oleh:

NANCY ANGGITA

NPM 21043010350

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

**PENERIMAAN PEKERJA MEDIA TERHADAP MITOS KECANTIKAN PADA
FILM *THE MOST BEAUTIFULL GIRL IN THE WORLD* DI NETFLIX**

SKRIPSI



Oleh:

NANCY ANGGITA

NPM 21043010350

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERIMAAN PEKERJA MEDIA TERHADAP MITOS KECANTIKAN PADA FILM
THE MOST BEAUTIFULL GIRL IN THE WORLD DI NETFLIX

Disusun oleh:


Nancy Anggita

NPM. 21043010350

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom

NIP. 198501082018 032001

Mengetahui

DEKAN


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PENELITIAN : PENERIMAAN PEKERJA MEDIA TERHADAP MITOS
KECANTIKAN PADA FILM THE MOST BEAUTIFULL
GIRL IN THE WORLD DI NETFLIX

NAMA : Nancy Anggita
NPM : 21043010350
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
FAKULTAS : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Telah mengikuti UJIAN LISAN pada tanggal 12 Januari 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI,

Ade Kusuma, S.Sos.M.Med.Kom
NIP. 198501082018 032001

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP.196804182021211006

Ade Kusuma, S.Sos.M.Med.Kom
NIP. 198501082018 032001

Farikha Rachmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199503212024062002

Mengetahui
DEKAN
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nancy Anggita
NPM : 21043010350
Angkatan : 2021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 18 Januari 2026



Nancy Anggita

ABSTRAK

Media memiliki peran penting dalam membentuk dan mereproduksi standar kecantikan perempuan melalui berbagai representasi visual, salah satunya film. Film *The Most Beautiful Girl in the World* yang ditayangkan di Netflix mengangkat isu mitos kecantikan dalam konteks industri media melalui narasi kontes pencarian perempuan tercantik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerimaan pekerja media terhadap mitos kecantikan yang direpresentasikan dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan metode analisis resepsi audiens berdasarkan teori encoding–decoding Stuart Hall. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap lima informan yang bekerja di industri media. Analisis juga menggunakan konsep mitos kecantikan Naomi Wolf sebagai landasan untuk membaca pesan dominan dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan informan terhadap mitos kecantikan berada pada tiga posisi resepsi, yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi. Sebagian informan menerima kecantikan sebagai realitas profesional dalam industri media, sementara informan lain menegosiasikan dan bahkan menolak standar kecantikan dominan dengan menekankan kompetensi dan nilai personal. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman profesional dan latar sosial pekerja media memengaruhi cara mereka memaknai mitos kecantikan yang ditampilkan dalam film.

Kata kunci: mitos kecantikan, analisis resepsi, pekerja media, film, Netflix

ABSTRACT

Media plays a significant role in shaping and reproducing standards of female beauty through various visual representations, including film. *The Most Beautiful Girl in the World*, a film distributed on Netflix, raises the issue of beauty myths within the context of the media industry through the narrative of a beauty competition. This study aims to analyze media workers' reception of beauty myths as represented in the film. This research employs a qualitative approach with a constructivist paradigm and uses audience reception analysis based on Stuart Hall's encoding-decoding theory. Data were collected through in-depth interviews with five informants who work in the media industry. Naomi Wolf's concept of beauty myths was also applied as a framework to examine the dominant messages conveyed in the film. The findings indicate that informants' receptions of beauty myths fall into three positions: dominant, negotiated, and oppositional. Some informants accept beauty standards as a professional reality within the media industry, while others negotiate or reject the dominant beauty ideals by emphasizing competence and personal values. This study concludes that professional experience and social background significantly influence how media workers interpret and respond to beauty myths presented in the film.

Keywords: beauty myth, reception analysis, media workers, film, Netflix

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerimaan Pekerja Media Terhadap Mitos Kecantikan Pada Film *The Most Beautifull Girl in The World* di Netflix**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis
4. Ibu Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A., selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Nenek, orang tua serta adik peneliti yang terus memberikan semangat serta motivasi.
7. Serta teman-teman peneliti yang selalu menemani setiap langkah peneliti selama ini.
8. Tak lupa pada Nancy Anggita selaku penulis yang telah banyak belajar mengenal diri sendiri dalam prosesnya.

Sebagai penutup, penulis dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Meskipun telah disusun dengan penuh perhatian dan usaha maksimal, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan ini tentu masih terdapat kekurangan baik dari segi isi, struktur, maupun penyampaian ide dan gagasan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak, baik

dari dosen pembimbing, rekan-rekan sejawat, maupun pembaca lainnya. Masukan yang diberikan akan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan yang sangat berharga dalam penyempurnaan penelitian ini ke depannya. Harapan penulis, dengan adanya kritik dan saran tersebut, penelitian ini tidak hanya menjadi tugas akademik semata, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang yang menjadi fokus kajian skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK.	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Tinjauan Pustaka	14
2.2.1 Analisis Resepsi	14
2.2.2 Audiens Dalam <i>Cultural Studies</i>	17
2.2.3 Film dan Perkembangan di Indonesia	19
2.2.4 Mitos Kecantikan Dalam Film	23
2.3 Kerangka Berpikir	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Definisi Konseptual.....	32
3.2.1 Mitos Kecantikan	32

3.2.2 Film	33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.4 Objek dan Subjek Penelitian	33
3.4.1 Objek Penelitian	33
3.4.2 Subjek Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Wawancara Mendalam (<i>In-Depth Interview</i>)	35
3.5.2 Dokumentasi.....	36
3.5.3 Studi Literatur	36
3.6 Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN39

4.1 Gambaran Umum Objek dan atau Subjek Penelitian.....	39
4.1.1 Profil Film The Most Beautifull Girl In The World.....	39
4.1.2 Sinopsis Film The Most Beautiful Girl in the World.....	41
4.1.3 Fakta-fakta Film The Most Beautiful Girl in the World.....	41
4.1.4 Karakter Utama Film The Most Beautiful Girl in the World.....	42
4.1.5 Identitas Informan	45
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	46
4.2.1 Representasi Mitos Kecantikan dalam Film The Most Beautiful Girl in the World Menurut Perspektif Naomi Wolf.....	46
4.2.2 Mitos kecantikan di Industri Media Menurut Pekerja Media	58
4.2.3 Penerimaan Pekerja Terhadap Mitos Kecantikan Di Industri Media.....	63
4.2.4 Penerimaan Pekerja Media terhadap Mitos Kecantikan.....	67

BAB V PENUTUP69

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
5.2.1 Saran bagi Industri Media dan Film	70
5.2.2 Saran bagi Masyarakat dan Audiens	71
5.2.3 Saran bagi Penelitian Selanjutnya	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film The Most Beautiful Girl in the World.....	5
Gambar 1. 2 Postingan Instagram Netflixid	6
Gambar 1. 3 Kerangka Berpikir	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. Identitas Informan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan.	73
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Narasumber	76